

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia dalam hal mencukupi kebutuhan. Menurut (Jannah & Setiy mbono, 2021) hal ini disebabkan karena kegiatan UMKM dianggap memiliki peluang yang baik dan dalam menghasilkan uang. Di Indonesia, peningkatan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterlibatan aktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Masalah yang terjadi saat ini adalah UMKM seringkali mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Menurut (Rahayu & Musdholifah, 2017) menjelaskan bahwa keterlambatan UMKM dalam perkembangan disebabkan oleh berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, diantaranya kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan. Selain itu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Sehingga dukungan dari pemerintah dan wawasan keuangan yang wajib dimiliki pelaku UMKM menjadi sangat penting untuk dapat bersaing di dalam maupun di luar negeri serta memahami bagaimana mengatur keuntungan yang akan dikeluarkan untuk memutar modal dan keuntungan yang akan disimpan.

Perilaku Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik atau pengelola UMKM seringkali mengabaikannya. Menurut

Astuty (2019) pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan.

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan secara efektif dalam mengambil keputusan yang terkait dengan kehidupan finansial mereka. Pengaruh literasi keuangan sangat signifikan karena mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengelolaan keuangan pribadi hingga partisipasi aktif dalam pasar keuangan.

Peningkatan literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu secara pribadi, tetapi juga penting untuk stabilitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan termasuk program pendidikan keuangan di sekolah, pelatihan untuk masyarakat umum, dan pendampingan finansial yang dipersonalisasi. Dengan meningkatkan literasi keuangan, masyarakat dapat lebih mandiri secara finansial, lebih siap menghadapi perubahan ekonomi global, dan lebih mampu meraih keberhasilan finansial jangka panjang.

Literasi keuangan menjadi penting untuk membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, orang dapat meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan mereka, dan menghindari instrumen keuangan yang berbahaya. Sikap keuangan juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan karena dengan pengelolaan

keuangan yang baik dan benar dimulai dari menerapkan sikap keuangan yang baik dan benar juga sehingga keputusan yang diambil akan tepat (Nuryana & Rahmawati, 2020). Jika mereka kurang mampu memutuskan bagaimana mereka membelanjakan uangnya, sikap keuangan dapat mempengaruhi situasi pada kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM yang dapat memahami situasi keuangan dan memiliki kemampuan mengelola dananya dengan baik dapat dikatakan unggul dan mampu mengembangkan usahanya karena pelaku UMKM mampu mengelola dananya. Literasi keuangan yang rendah dapat berdampak negatif pada perkembangan usaha UMKM fashion. Pelaku usaha yang tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik mungkin akan kesulitan dalam mengatur modal kerja, mengelola utang, atau membuat perencanaan bisnis yang efektif. Akibatnya, mereka dapat mengalami kesulitan dalam mempertahankan usaha mereka, menghadapi risiko kebangkrutan, atau kehilangan peluang untuk ekspansi usaha.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja (Arianti, 2020). Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, maka tanggung jawab atas keuangan juga lebih besar. Fashion adalah gaya berpakaian yang digunakan setiap hari oleh seseorang, baik itu dalam kehidupan sehari-harinya ataupun pada saat acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan. Fashion yaitu gaya berbusana yang populer dalam suatu budaya atau sebagai mode. Ada juga yang berpendapat bahwa fashion merupakan gaya berbusana yang menentukan penampilan dari seorang individu. Kata

Fashion sendiri berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai mode, model, cara, gaya ataupun kebiasaan. Saat ini fashion sangat erat hubungannya dengan gaya hidup. Gaya hidup seorang individu dapat di nilai dari cara dia berpakaian. Seiring berjalannya waktu gaya hidup-pun ikut menunjukan dan menentukan status sosial dan pekerjaan dari seorang individu.

Fashion tidak hanya berkaitan dengan gaya dalam berpakaian saja, akan tetapi berhubungan juga dengan gaya aksesoris, kosmetik, gaya rambut, dan lain-lain yang dapat menunjang penampilan seseorang. Fashion itu berkembang seiring berjalannya waktu, seperti contohnya jika fashion di tahun 2000 – an tentunya sangat berbeda dengan era yang sebelumnya. Di era tahun 2000 – an atau disebut juga dengan era Milenium para pencinta fashion dibebaskan untuk berekspresi sesuai dengan keinginan dan ke pribadiannya masing-masing. Seperti mencampurkan beberapa mode dari era yang sebelumnya dengan menggunakan sentuhan masa depan yang modern. Walaupun pada saat ini berbagai merek fashion terkenal mengeluarkan produk-produk yang sesuai dengan musimnya maupun perbedaan tema, tapi pada akhirnya keputusan untuk bergaya tergantung kepada para pemakainya.

Penelitian terdahulu oleh Pebriyanti, Dahlia dan Sugianto (2020) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah Literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan. Adapun variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan. Penelitian terdahulu menggunakan tujuh puluh lima responden dan menggunakan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner secara acak pada responden. Penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis data PLS (Partial Least Square) dengan program smart PLS versi 3.0. Adapun hasil penelitian yang mendiskripsikan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian selanjutnya Setyawan dan Wulandari (2020). Menguji pengaruh peran sikap keuangan, literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian selanjutnya adalah Hamdani (2018) untuk mengkaji dan menganalisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang, UMKM fashion merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar untuk tumbuh lebih jauh. Namun, banyak pelaku UMKM fashion di daerah ini masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip

dasar keuangan dan kurangnya akses terhadap pelatihan atau pendidikan keuangan yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya, serta terjadi hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Fashion Yang Terdapat Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya dan oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Fashion Yang Terdapat Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang”**

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka persoalan penelitian dirumuskan sebagai berikut: "Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM fashion di Kecamatan Oebobo Kota Kupang?"

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM fashion di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang?

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan referensi perkembangan ilmu lebih lanjut yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Fashion Yang Terdapat Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang dan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan berpikir bagi yang berminat melakukan penelitian terkait dengan judul tersebut.

2. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan untuk memecahkan masalah yang diangkat oleh peneliti terkait dengan judul ini yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Fashion Yang Terdapat Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

3. Bagi UMKM Kecamatan Oebobo Kota Kupang

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Fashion Yang Terdapat Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang dan sebagai wujud pertanggung jawaban pengelola anggaran terhadap pengelola keuangan yang menjadi kewenangannya dalam memenuhi kriteria laporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha umkm fashion tersebut.

4. Pembaca

Diharapkan riset ini dapat menambah pandangan dan ilmu pengetahuan tentang penelitian dibidang keuangan, terlebih khusus mengenai literasi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM fashion di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.